

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN ANCHORS DENGAN KOMITMEN AFEKTIF KEORGANISASIAN PADA ANGGOTA SATLANTAS

Catur Heris Harjono
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kekuatan *anchors* dengan komitmen afektif keorganisasian. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah komitmen afektif keorganisasian, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah kekuatan *anchors*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan positif antara dimensi *virtues* dari kekuatan *anchors* dengan komitmen afektif keorganisasian dalam Satlantas Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman.

Subyek dari penelitian ini adalah Kesatuan Lalu lintas regu TURJAWALI yang dimiliki oleh 2 kabupaten di Yogyakarta, yaitu kota Yogyakarta dan kabupaten Sleman sebanyak 136 polisi yang bergabung kedalam regu TURJAWALI di kedua Polres. Alat ukur dalam penelitian ini adalah skala komitmen afektif yang diadaptasi dari Meyer & Allen (1990) dan telah divalidasi oleh Fatmawati (2012) dan skala stabilitas *anchors* milik Riyono (2010).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 4 dimensi *anchors* ada 3 dimensi yaitu *material*, *self* dan *others* menunjukkan nilai p sebesar 0,581; 0,853; dan 0,878 ($p > 0,05$) Hal ini berarti ketiga dimensi tersebut tidak memiliki hubungan yang dengan komitmen afektif keorganisasian. Sedangkan dimensi *virtues* menunjukkan hubungan yang sangat signifikan terhadap terbentuk komitmen organisasi dengan $p = 0,009$ ($p < 0,05$). Hasil ini juga menggambarkan bahwa dimensi *virtues* mempunyai hubungan yang signifikan komitmen afektif organisasi.

Kata kunci: komitmen afektif keorganisasian, kekuatan *anchors*, *virtues*

**RELATIONSHIP BETWEEN THE POWER OF ANCHORS WITH THE
AFFECTIVE ORGANIZATIONAL COMMITMENT TO SATLANTAS
MEMBERS**

Catur Heris Harjono
Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between the strength of anchors with organizational affective commitment. Dependent variable used in this research is organizational affective commitment, while the independent variable in this research is strength of anchors. The hypothesis in this study is that there is a positive relationship between the virtues dimension of the strength of anchors with organizational affective commitment in Satlantas Kota Yogyakarta and Sleman District.

The subjects of this study are the TURJAWALI Traffic Team Unity which is owned by 2 districts in Yogyakarta, namely Yogyakarta and Sleman districts as many as 136 police who joined the TURJAWALI team in both Polres. The measuring tool in this study is the scale of affective commitment adapted from Meyer & Allen (1990) and has been validated by Fatmawati (2012) and the stability scale of anchors owned by Riyono (2010).

The results showed that from 4 dimensions anchors there are 3 dimensions of material, self and others show value of $p > 0.05$ (0.581; 0.853; and 0.878). This means that the three dimensions do not have a relationship with organizational affective commitment. While the dimension of virtues show a very significant relationship to the formation of organizational commitment with $p = 0.009$ ($p < 0.05$). These results also illustrate that the dimensions of virtues have significant relationships that affect organizational affective affective.

Keywords: organizational affective commitment, strength anchors, virtues